

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1.1 Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Maginti, Kabupaten Muna Barat terdiri atas 25 jenis tanaman dengan 2 (dua) divisi spermatophyta dan magnoliophyta yang terdiri dari dua kelas tumbuhan yaitu magnoliopsida dan liliopsida dengan jumlah 18 famili tumbuhan .
- 1.2 Organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat yaitu 48% organ yang digunakan adalah daun 16% organ yang digunakan adalah buah, 8% organ yang digunakan adalah umbi, 4% organ yang digunakan batang, 16% organ yang digunakan yaitu rimpang, 16% pemanfaatan bersama
- 1.3 Cara pengolahan tumbuhan obat tradisional yaitu dengan persentase 40% cara pengolahan direbus, 36% pengolahan bersama, 4% cara pengelolaan diperas dengan. 8% cara pengolahan dipotong, 8% cara pengolahan ditumbuk, 4% cara pengolahan diparut
- 1.4 Keberlanjutan budidadaaya tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna barat yaitu presentase status budidaya 80% dan presentase status non budidaya 20%

1.5 Kelayakan media herbarium sebagai bahan ajar biologi setelah di validasi oleh validator ahli media I dengan persentase 91% dan validator ahli media II dengan persentase 86 da layak digunakan setelah revisi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu Kecamatan Maginti, yang ada di Kabupaten Muna Barat. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian Dengan cakupan yang lebih luas lagi dengan melakukan penelitian yang ada di Kabupaten Muna Barat.
2. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat perlu didokumentasikan secara baik, tertulis dan sebaiknya dapat diturun- temurunkan kepada generasi yang lebih mudah, serta perlu ada penelitian lanjutan untuk mengetahui potensi pemanfaatan tumbuhan obat sehingga pemanfaatan secara tradisonal oleh masyarakat dapat terbukti secara ilmiah.
3. Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada responden penelitian. Peneliti menyadari dalam penelitian memiliki banyak kendala, salah satu factor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah tempat penelitan yang berjauhan setiap desa dalam satu kecamatan, kemudian responden penelitian yang susah ditemui dan kendala dalam menyesuaikan waktu.